

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil paparan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan terkait penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak di pondok pesantren Hidayatul Muta'alimin sesuai fokus penelitian yang di angkat, yaitu:

1. Penanaman nilai-nilai keagamaan di pondok pesantren Hidayatul Muta'alimin merupakan suatu penanaman nilai-nilai keagamaan yang dilakukan melalui proses pengelolaan kegiatan. Proses pengelolaan kegiatan merupakan proses kegiatan yang diselenggarakan dengan tujuan agar pesertadidikk dapat memperoleh pendidikan. Proses pengelolaan kegiatan pondok pesantren yang dilakukan dalam kegiatan penanaman nilai-nilai keagamaan meliputi Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Kegiatan perencanaan yaitu meliputi pengembangan materi/isi kurikulum, Rencana Pembelajaran Mingguan dan Rencana Pembelajaran Harian. Pelaksanaan kegiatan itu meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan penutup.
2. Metode yang digunakan dalam kegiatan penanaman nilai-nilai keagamaan di pondok pesantren Hidayatul Muta'alimin meliputi enam metode antara lain yaitu metode karyawisata, metode bercerita, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode peneladanan, metode pembiasaan.

3. Dampak dari penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak di pondok pesantren Hidayatul Muta'alimin yaitu:
 - a) kegiatan keagamaannya. Anak mulai melakukan kegiatan keagamaan seperti melakukan do'a sebelum melakukan sesuatu.
 - b) Dari perilakunya dapat dilihat melalui tata krama atau kesopanan mereka ketika berinteraksi dengan lingkungan sekitar, mengucapkan salam dan berjabat tangan terlebih dahulu ketika bertemu orang tua, tutur kata, sikap dan penghormatan terhadap orang lain yang mencerminkan karakter religius. Sikap mereka terhadap tetangga dan orang-orang yang dekat dengan mereka penuh kesopanan. Misalnya ketika mereka berbicara dengan orang yang lebih tua selalu menggunakan bahasa krama.
 - c) Sikap peduli sesama sebagai sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan agar anak dapat berinteraksi di masyarakat dengan memiliki sikap sosial yang baik.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak di pondok pesantren Hidayatul Muta'alimin adalah sebagai langkah untuk memberikan bimbingan bagi pengurus dalam peningkatan profesionalismenya sebagai pendidik. Dengan demikian pengasuh pondok pesantren harus melanjutkan bimbingan pada pengurus secara continue demi kepentingan pendidikan secara umum dan kepentingan pembelajaran secara khusus dilembaga yang dipimpin.

Dalam hal ini pengasuh sebagai supervisor pengurus utamanya pondok pesantren tidak akan memperoleh output yang baik jika tidak melibatkan semua komponen yang ada di lembaga pendidikan tersebut, mulai dari perencanaan pembelajaran, implementasi pembelajaran, serta tindak lanjut pada pengurus yang belum memenuhi standar. Oleh karena itu program tindak lanjut harus dilakukan secara berkelanjutan untuk memperbaiki, meningkatkan kompetensi dan profesional pengurus sehingga pengurus tersebut mencapai standar sebagai tenaga pendidik yang profesional.

2. Implikasi Praktis

Pada tataran yang bersifat praktis, hasil penelitian yang diselenggarakan di lembaga pondok pesantren ini dapat memberikan kontribusi yang berupa gambaran kongkrit tentang penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak. Gambaran yang bersifat teknis ini tentunya dapat menjadi suatu kebutuhan pada tingkat yang lebih luas, baik pada madrasah/sekolah negeri maupun swasta dan sebagainya, dengan kata lain penelitian ini dapat peluang untuk diangkat pada tingkat yang lebih makro, bahkan bersifat nasional yang melibatkan pemerintah atau unsur yang berkompeten dalam peningkatan pendidikan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah disebutkan tersebut, peneliti akan mencoba memberikan saran kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Pihak pondok pesantren

Setelah melakukan penelitian selama beberapa bulan di pondok pesantren Hidayatul Muta'alimin mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak merupakan sebuah usaha yang baik dari pihak pondok pesantren untuk memberikan gagasan dan melaksan penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dengan berbagai agenda yang dilakukan sebagai motivasi kepada santri agar mampu meningkatkan minat belajar, akan tetapi menurut peneliti yang perlu ditingkatkan kembali adalah perlu adanya peningkatan sarana dan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan penanaman nilai-nilai pada anak.

2. Diharapkan untuk peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian terkait penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak, karena masih banyak sekali unsur-unsur yang belum terpampang secara detail dalam tesis ini, tentunya dengan sajian pola dan substansi kajian yang lebih variatif.